

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019. Melihat hasil analisis data di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dari penelitian ini, dapat diambil hasil bahwa semakin banyak investor yang menginvestasikan dananya, akan menghasilkan kinerja keuangan yang meningkat. Semakin tinggi *current ratio* (CR) semakin tinggi pula kinerja keuangannya, dan sebaliknya, semakin rendah *current ratio* (CR) semakin rendah pula kinerja keuangannya. Hipotesis pertama di penelitian ini diterima.
2. Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Debt to asset ratio* (DAR) yang tinggi akan mempengaruhi kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan. Diterangkan pula bahwa semakin besar perusahaan mendapatkan pendanaan dari hutang, maka semakin besar peluang perusahaan mendapatkan laba yang besar. Hal ini berarti

perusahaan dapat memanfaatkan aktiva untuk membiayai kewajibannya. Hipotesis kedua diterima.

3. Rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Terjadinya *total asset turnover* (TAT) yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan adalah karena perusahaan tidak mampu mengolah kembali aktiva lancarnya yang menyebabkan perputarannya menjadi lama. Selain itu, juga dapat diakibatkan oleh biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan cukup tinggi untuk menghasilkan penjualan yang rendah, sehingga pendapatan perusahaan menurun. Hipotesis ketiga ditolak.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dibagi menjadi implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kontribusi tambahan rasio likuiditas, rasio solabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan untuk dapat memecahkan masalah penelitian. Kemudian juga implikasinya bagi teori-teori lain yang terkait dengan bidang kajian utama, yang disajikan dalam model teoritis.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan dengan maksud perusahaan mampu bekerja secara efektif dan efisien, juga

dapat meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dalam mempertimbangkan investasinya di suatu perusahaan dengan melihat faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai rasio-rasio yang mempengaruhi kinerja keuangan sehingga investor dapat menilai apakah suatu perusahaan dapat dikatakan baik untuk diinvestasikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan guna penelitian selanjutnya, adalah:

1. Variabel yang digunakan hanya terbatas, yaitu sebanyak tiga variabel bebas untuk menguji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Variabel yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.
2. Periode waktu yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan waktu 5 tahun yakni dari tahun 2015 sampai dengan 2019.
3. Sampel yang digunakan hanya 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2019.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya dari penelitian yang sudah dilakukan adalah:

1. Variabel yang digunakan bisa ditambahkan dalam penelitian selanjutnya, seperti ukuran perusahaan, struktur modal atau arus kas perusahaan. Rasio yang digunakan juga diharapkan dapat ditambah mengingat ada banyak rasio keuangan yang dapat digunakan. Variabel dependen juga dapat menggunakan proyeksi lain.
2. Jumlah sampel dan data yang digunakan sebagai objek penelitian dapat ditambahkan guna hasil penelitian yang lebih akurat dan tepat.